

DAFTAR PUSTAKA

- Alaerts, G., & Santika, S.S. 2003. Metode Penelitian Air Nasional. Surabaya: Usaha Nasional.
- Amelia, Y., Muskananfolo, M.R., & Purnomo, P.W. 2014. Sebaran struktur sedimen, bahan organik, nitrat dan fosfat di perairan dasar muara Morodemak. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(4): 208-215.
- Anggraini, K. 2008. Mengenal Ekosistem Perairan. Grasindo, Indonesia. 29 hal.
- Ansal, M.H., Priosambodo, D., Litaay, M., & Salam, M.A. (2017). Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Kepulauan Waisai Kabupaten Raja Ampat Papua Barat. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*, 8(15), 29-37.
- Apridayanti, E. 2008. Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Perairan Waduk Lahor Kabupaten Malang Jawa Timur. Program Magister Ilmu Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang. 64 hal.
- Artika, S. R., Ambo-Rappe, R., Teichberg, M., Moreira-Saporiti, A., Viana, I. G. 2020. Morphological Responses of *Enhalus acoroides* Seedlings Under Varying Temperature and Nutrient Treatment. *Frontiers in Marine Science*, 7, 325. Doi: 10.3389/frams. 2020.00325.
- Azkab, M.H. 2000. Struktur dan fungsi komunitas lamun. *Oseana*, XXV(3): 9-17. Badan Pusat Statistik. 2017. Pangkep.
- Cambridge. United Kingdom. 289 p.
- Capistrant-Fossa, K., & Dunton. K. (2024). Rapid sea level rise causes loss of seagrass meadows. <https://doi.org/10.1038/s43247-024-01236-7ws>
- Daeng, B. 2018. Keterkaitan Jenis Dan Kerapatan Lamun Dengan Tekstur Sedimen Di Dusun Biringkassi Desa Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Departemen Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar. 75 Hal.
- Dahuri, R., Rais, S., Ginting, M., & Sitepu, M.J., 2001. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu. Pradnya Paramita, Indonesia. 12



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Perbedaan Jenis, Tutupan, dan Kerapatan Lamun pada Daerah Subtidal di Perairan Pantai Labakkang, Kabupaten Pangkajene = Differences in Type, Cover, and Density of Lamun in Intertidal Areas in Labakkang Coastal Waters, Pangkajene Regency and oral dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta.
- Erftemeijer, P.L.A., & Middelburg, J. 1993. Sediment-nutrient interaction in tropical seagrass beds: A comparison between a terrigenous and a carbonate sedimentary. *Marine Ecology Progress Series*, 102: 187-198.
- Fachrul, M.F. 2007. Metode Sampling Ekologi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ferianita, M. 2017. Metode Sampling Bioekologi. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Firdaus, A. 2012. Keanekaragaman Lamun (Seagrass) di Paciran Lamongan Jawa Timur. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. 52 hal
- Ganefiani, A., Suryanti, S., & Latifah, N. (2019). Potensi Padang Lamun sebagai Pemyerap Karbon di Perairan Pulau Karimunjawa, Taman Nasional karimunjawa, *Journal of Fisheries Science and Technology*, 14 (2), 115-122.
- Hamuna, B., Tanjung, R.H., Suwito, S., & Maury, H.K. 2018. Konsentrasi amoniak, nitrat dan fosfat di perairan Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura. *Enviro. Scientiae*, 14(1): 8- 15. DOI:10.20527. es.v14i1.4887
- Handayani, D.R., Armid, & Emiyarti. 2016. Hubungan kandungan nutrisi dalam substrat terhadap kepadatan lamun di perairan Desa Lalowaru Kecamatan Moramo Utara. *Sapa Laut*, 1(2): 42-53.
- Hartati, R., Widianingsih, W., Santoso, a., Santoso, A., Endrawati, H., Zainuri, M., Riniatsih, L., Saputra, W., & Mahendrajaya, R.T. (2017). Variasi Komposisi dan Kerapatan Jenis lamun di Perairan Ujung Piring. Kabupaten Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 20 (2), 96-105.
- Hasanuddin, R. 2013. Hubungan antara Kerapatan dan Morfometrik Lamun *Enhalus acoroides* dengan Substrat dan Nutrien di Pulau Sarappo Lompo Kabupaten Pangkep. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin, Makassar. Skripsi. Makassar.
- Hasrianti (2018). Dampak Pariwisata Pantai terhadap Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli daerah (PAD) di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Pangkep, Universitas Hasanuddin.



& Soedarsono, P. 2016. Hubungan antara kandungan nitrat, fosfat i sungai Kaligarang. Semarang, *Management of Aquatic Resources* no. 1. Pp. 69-74, Januari 2016.

.M. Duarte. 2000. *Seagrass ecology*. Cambridge University Press.

- Hutabarat, S., & Evans, S. 2000. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hutomo, M., & Nontji, A. 2014. Panduan Monitoring Padang Lamun. COREMAP-CTI
- Ikhsan, N., Zamani, N.P., & Soedharma, D. 2019. Struktur komunitas lamun di Pulau Wanci, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan, 10(1): 27-38 hal.
- Khatimah, K. 2016. Analisis Kandungan Logam Timbal (Pb) pada caulerpa racemosa yang dibudidayakan di perairan Dusun Puntundo, Kabupaten Pangkep. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kiswara. 2004. Kondisi Padang Lamun (Seagrass) di Perairan Teluk Banten 1998-2001. Lembaga Penelitian Oseanografi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta. 14 hal.
- La Nafie, Y.A., Carmen, B., Fernando, G., Marieke, M., & Tjeerd, J. 2012. Waves and high nutrient loads jointly decrease survival and separately affect morphological and biomechanical properties in the seagrass *Zostera noltii*. Limnol. Oceanogr., 57(6): 1664-1672.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta. 37 hal.
- Lestari. 2008. Distribusi dan Partisi Geokimia Logam Berat dalam Sedimen di Teluk Jakarta. Tesis. Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia, Depok. 85 hal.
- McKenzie, L.J., Campbell, S.J., & Roden, C.A. 2003. Seagrass-Watch: Manual for Mapping and Monitoring Seagrass Resources by Community (Citizen) Volunteers. Second Edition. Northern Fisheries Centre, Cairns. 6 p.
- Meirinawati, H. 2015. Transformasi nitrogen di laut. Oseana, 42(1): 36-46. DOI: 10.14203.oseana.2017.(42) (1).37
- Miftahuddin, M.F., Hardianto, B., Muzina, Ramadita, N.P., & Widyarini, S. 2020. Pengaruh Lamun (Seagrass) terhadap Kehidupan Ikan di Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Jurnal Geografi: Geografi dan Pengajarannya XVII (1), 42-48 hal.



. Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Pantai. COFISH Project, hal.

andungan Nitrat dan Fosfat Sebagai Faktor Tingkat Kesuburan tai. J. DISPROTEK. Teknologi UNISNU Jepara 6(1): 13-19.

R., & Nuraini, R.A.T. 2019. Hubungan nutrien pada sedimen dan

penutupan lamun di perairan Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 22(1): 42-48.

Nainggolan, P. 2018. *Distribusi Spasial dan Pengelolaan Lamun (Seagrass) di Teluk Bakau, Kepulauan Riau*. Skripsi. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. Djambatan, Indonesia. 372 hal.

okden Hartog, C., & Kuo, J. 2006. Taxonomy and biogeography of seagrasses. Dalam: Larkum, A.W.D., Orth, R.J., & Duarte, C.M. (eds), *Seagrasses. Biology, Ecology and Conservation*. Springer, Netherlands. Pp. 1-23.

Prita, A.W., I.Ritniasih, dan R. Ario. 2014. Struktur Komunitas Fitoplankton Pada Ekosistem Padang Lamun Di Perairan Pantai Prawean Bandengan, Jepara. *Journal of Marine Research*. 3(3) : 380-387.

Rappe, R.A. 2010. Struktur komunitas ikan pada padang lamun yang berbeda di Pulau Barrang Lompo (Fish community structure in different seagrass beds of Barrang Lompo Island). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 2(2): 62-73.

Riniatsih, I. 2016. Distribusi jenis lamun dihubungkan dengan sebaran nutrisi perairan di padang lamun Teluk Awur Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(2): 101-107. DOI: 10.14710.jkt.v19i2.824

Rizal, A.C., Ihsan, Y.N., Afrianto, E., & Yuliadi, L.P.S. 2017. Pendekatan status nutrisi pada sedimen untuk mengukur struktur komunitas makrozoobentos di wilayah muara sungai dan pesisir pantai Ranca Buaya, Kabupaten Garut. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 8(2): 7-16.

Rugebregt, M.J., Matuanakotta, C., & Syafrizal. 2020. Keanekaragaman jenis tutupan lamun dan kualitas air di perairan Teluk Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3): 580-594.

Sari, E.Y., & Usman. 2012. Studi parameter fisika dan kimia daerah penangkapan ikan perairan Selat Asam Kabupaten Kepulauan Meranti, Propinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 17(1): 88-100.

Shen, J., Yin, L., Zhang, J., Jia, S., Wang, Y., Wang, D., Cai, Z., & Chen, S. 2023. Restoration performance of *Thalassia hemprichii* and *Enhalus acoroides* at and Xincu lagoon, Hainan Island, China. *Frontiers in Marine* 1294779. <https://doi.org/10.3389/frams.2023.1294779>.



, C.P., & Wagey, B.Th. 2021. Kajian Komunitas Ekosistem Lamun ng Tarabitoa Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa an Penelitian. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

- Sjafrie, N.D., Hermawan, U.E., Prayudha, B., Supriyadi, I.H., Iswari, M.Y., Rahmat, Angraini, K., Rahmawati, & Suyarso. 2018. Status Padang Lamun Indonesia. Ver.02. Pusat Penelitian Oseanografi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta. 40 hal.
- Soegianto, A. 1994. Ekologi Kuantitatif: Metode Analisis Populasi dan Komunitas. Penerbit Usaha Nasional, Jakarta.
- Supriadi, R. F. Kaswadji, D.G. Begen, & M. Hutomo. (2014). Carbon stock of seagrass community in Barranglompo Isalnd, Makassar. Indonesian Journal of Marine Sciences, 19(1), 1-10.
- Supriharyono, 2009. Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sutadi, S., Sulistyowati, L., & Sriwiyono, E. (2021). Analisis Hubungan Atribut Ekologi Lamun dengan Kualitas Perairan di Taman Nasional Baluran Kabupaten Situbondo. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 4(2), 391-401.
- Tinsley, I.J. 1979. Chemical Concepts in Pollutant Behavior. John Wiley & Sons, New York.
- Tomascik, T., Mah, A.J., Nontji, A., & Moosa, M.K. 1997. The Ecology of the Indonesian Seas. The Ecology of Indonesia Series. Vol VIII. Periplus Edition (HK) Ltd., Singapore. Pp. 1009-1042.
- Tuapattinaya, P.M. 2014. Hubungan faktor fisik kimia lingkungan dengan keanekaragaman lamun (seagrass) di perairan pantai Desa Suli. Biosel: Biology Science and Education, 3(1): 54-67 hal.
- Wagey, B. T., Sake, W. (2013). Variasi morfometrik beberapa jenis lamun di perairan Kelurahan Tongkeina Kecamatan Bunaken. Jurnal Pesisir dan Laut Tropis, 3(1), 36-(halaman terakhir).
- Wahyuddin, Y., Kusumanto, T., Adrianto, L., & Wardianto, Y. 2016. Jasa Ekosistem Lamun Bagi Kesejahteraan Manusia. Jurnal Omni-Akuatika, 12(3), 29-46.
- Wangkusana, M. S., Kondoy, K. I. F., & Rondonuwu, A.B. 2017. Indentifikasi Kerapatan r Morfometrik Lamun Enhalus acoroides pada substrat yang 'antai Tongkeina Kota Manado. Jurnal Ilmiah Platax, 5(2), 2302-
-  Pengantar Ilmu Kelautan. Penerbit PT Grasindo, Jakarta. 226 hal.

dalam air dan sedimen dengan kerapatan kamun yang berbeda di perairan Teluk Awur, Jepara. *Journal of Marine Research*, 7(3): 193-200. DOI: 10.14710/jmr.v7i3.25909

Yunitha, A., Wardiatno, Y., & Yulianda, F. 2014. Diameter substrat dan jenis lamun di pesisir Bahoi Minahasa Utara: Sebuah analisis korelasi. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 19(3): 130-135.

Zurba, N. 2018. Pengenalan Padang Lamun, Suatu Ekosistem yang Terlupakan. Unimal Press, Indonesia. 144 hal.



Optimized using
trial version
www.balesio.com